

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul “Pengembangan Media Promosi Kesehatan Tentang Gangguan Kecemasan Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Kegiatan magang dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bagian Humas Pemasaran, Branding, dan Media Digital pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan promosi kesehatan dalam pengembangan media serta menghasilkan media promosi kesehatan mengenai gangguan kecemasan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran usia produktif.

Pengembangan media dilakukan menggunakan model 4D yang terdiri atas tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Pada tahap Define dilakukan identifikasi masalah, analisis perbandingan media kesehatan mental dari beberapa rumah sakit, analisis karakteristik sasaran, analisis kebutuhan informasi, serta penentuan materi. Berdasarkan hasil identifikasi, gangguan kecemasan menjadi salah satu permasalahan kesehatan mental yang ditemukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data menunjukkan terdapat 111 pasien dengan gangguan kecemasan dengan rata-rata usia 40–42 tahun. Materi yang dikembangkan berfokus pada konsep “Mengenali dan Menghadapi Gangguan Kecemasan”, meliputi pengertian, tanda dan gejala, cara menghadapi kecemasan, langkah praktis ketika kecemasan muncul, serta kapan perlu mencari bantuan profesional.

Tahap Design dilakukan penyusunan instrumen evaluasi, pemilihan jenis media, perancangan tampilan, storyboard, layout, dan blueprint. Media yang dikembangkan terdiri atas poster, leaflet, carousel, dan video edukasi. Pada tahap Develop dilakukan produksi media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi berdasarkan masukan validator, serta uji coba terbatas kepada 10 orang sasaran usia produktif. Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan skor 3 pada aspek yang dinilai dengan kategori sesuai dan media dinyatakan layak digunakan dengan revisi.

Tahap Disseminate dilakukan melalui sosialisasi media, implementasi media dalam kegiatan promosi kesehatan, pengemasan produk akhir, serta dokumentasi dan pelaporan. Seluruh media yang dikembangkan telah melalui

proses validasi, revisi, dan uji coba terbatas sebelum ditetapkan sebagai produk akhir.

Hasil akhir kegiatan magang berupa empat media promosi kesehatan tentang gangguan kecemasan, yaitu poster, leaflet, carousel, dan video edukasi. Media tersebut dikembangkan untuk membantu kelompok usia produktif memperoleh informasi mengenai gangguan kecemasan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan model 4D dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pengembangan media promosi kesehatan tentang gangguan kecemasan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.